

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Saat melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. E dengan Abortus Imminens penulis melakukan lima tahap dalam Asuhan Keperawatan, yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian terdapat perdarahan 200cc, mulas dan nyeri pada perut bagian bawah, nyeri timbul saat bergerak, skala nyeri 5, tekanan darah 101/62 mmHg, nadi 56 kali/menit, pernapasan 22 kali/menit, mengeluh tidak nyaman, mengeluh sulit tidur, tampak gelisah.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu: Resiko Hipovolemia dibuktikan dengan kehilangan cairan akibat perdarahan.

3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan pada Ny. E meliputi intervensi mandiri, dan intervensi bersifat kolaboratif, semua intervensi tersebut mempunyai tujuan yaitu mengatasi masalah keperawatan yang dialami oleh klien. Pada saat melakukan intervensi keperawatan, penulis berencana membuat rencana sesuai tujuan yang ingin dicapai. Rencana asuhan keperawatan dilakukan secara berlanjut dan sesuai dengan kondisi klien pada saat dirawat.

4. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari perawatan diruang kebidanan RSUD Handayani terhadap Ny.E tindakan yang dilakukan secara mandiri, seperti memantau perdarahan, memantau tanda-tanda vital, mengajarkan relaksasi nafas dalam, menganjurkan istirahat tidur, menganjurkan mengonsumsi vitamin k.

5. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada Ny.E adalah masalah teratasi terhadap ketiga

diagnosa pada kasus abortus imminens. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari perawatan diruang kebidanan RSUD Handayani terhadap Ny.E tindakan yang dilakukan secara mandiri, seperti memantau perdarahan, memantau tanda-tanda vital, mengajarkan relaksasi nafas dalam, menganjurkan istirahat tidur, menganjurkan mengonsumsi vitamin k.

6. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada Ny.E adalah masalah teratasi terhadap ketiga diagnosa pada kasus abortus imminens.

B. Saran

1. Bagi RSUD Handayani, Kotabumi Lampung Utara

Bagi perawat khususnya diruang kebidanan diharapkan mampu memberikan kepuasan kepada klien dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai komprehensif dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan terkait dengan keperawatan sebaiknya perawat memantau perdarahan setiap 2-3 jam sekali agar tidak terjadi syok terhadap klien.

2. Bagi Institusi pendidikan

Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi diharapkan menambah sumber bacaan dan literatur yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan laporan tugas akhir serta dapat mengakses e-jurnal dengan mudah